

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Permasalahan-permasalahan hidup dapat dihadapi dengan memiliki bekal pendidikan yang cukup. Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap orang di dunia. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan pertolongan secara sadar yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam mengembangkan serta mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik. Vitaningsih (2016:25) untuk menciptakan generasi yang berkompeten dan menjanjikan, diperlukan pendidikan yang diberikan sejak usia dini. Menurut Ariyanti (2016:52) Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yang bermuara pada kemajuan masa depan bangsa, oleh karena itu dalam mewujudkan masa depan bangsa dibutuhkan pendidikan yang berkualitas sejak dini. Dapat dipahami bahwa pendidikan dilakukan secara terencana dan sistematis dalam membangun suasana belajar mengajar serta proses sosialisasi menuju kematangan intelektual, emosi, sosial sesuai kemampuan dari masing-masing anak sehingga cita-cita dari pendidikan dapat tercapai dengan mengembangkan setiap potensi dari setiap anak.

Menurut Thomas Gordon (1996:3), disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan yang dilakukan secara terus menerus. Disiplin dipahami sebagai perilaku aturan, pedoman, atau tugas yang dipelajari dari pelatihan .

Disiplin adalah perilaku yang patuh terhadap suatu peraturan yang sudah dibuat atau disepakati bersama. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Arikunto bahwa disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.

Dalam hal ini, pendidikan harus dimulai sejak usia dini melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Untuk menghasilkan generasi yang unggul, belajar memang diperlukan. Pendidikan sebelum dasar adalah jenjang pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak yang berusia antara enam tahun dan lebih tua. dibuat dengan hati-hati dan mencakup setiap aspek perkembangan dengan cara terbaik. Seseorang tumbuh pada rentang usia ini karena kemungkinan kecerdasan dan dasar-dasar perilaku. disebut sebagai "zaman emas" atau "zaman emas". Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah tersebar di seluruh wilayah dengan berbagai tujuan, sangat penting bagi kita untuk mengingat hal ini demi kepentingan masyarakat secara keseluruhan.

Proses pembentukan karakter tertentu dan memberi pengajaran agar peserta didik mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya secara mandiri, serta menganalisis, memadukan, dan menumbuhkan sifat-sifat yang baik sehingga lebih berguna dalam aktivitas sehari-hari di masyarakat. Proses merancang karakter tertentu dan memberikan pengetahuan agar siswa dapat menumbuhkan karakternya sendiri selama kehidupan mereka dikenal sebagai karakter pendidikan. Pendidikan karakter dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah serta untuk mencapai pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka, mengkaji, menginternalisasi, dan mempersonalisasi nilai

karakter dan akhlak mulia sesuai dengan kebutuhan mereka.

Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada seorang anak menurut Zubaedi ada berbagai macam sifat yang dapat diberikan kepada anak, seperti: agama, moral, disiplin, toleransi, pengalaman kerja, kreativitas, kemandirian, demokrasi, keinginan untuk memahami, pengendalian diri, persahabatan, keterbukaan terhadap orang lain, keterbukaan mengolah, mendampingi, membaca, kepedulian terhadap lingkungan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab.

Pendidikan adalah sifat penting, kedisiplinan anak usia dini pada dasarnya adalah mematuhi aturan-aturan yang berlaku di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. Hal ini dilakukan oleh anak-anak usia enam hingga enam tahun. Dengan tujuan meningkatkan kualitas mental dan moral seseorang, disiplin adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan atau pola tertentu pada individu.

Kehidupan anak sangat bergantung pada pendidikan mereka. Anak-anak akan tumbuh dewasa dalam lingkungan dengan aturan yang berbeda. Pendidikan awal anak akan mengajarkan anak-anak untuk mengikuti peraturan yang dibuat oleh orang tua mereka dan lingkungan mereka sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Anak-anak usia dini sangat baik dalam meniru orang dewasa. Disiplin dapat membantu anak memikul tanggung jawab, memecahkan masalah, dan belajar.

Pendidikan ideal dilakukan pada usia dini karena anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Banyak faktor eksternal atau lingkungan, sehingga akan lebih mudah memberikan arahan untuk membentuk karakter anak yang mengikuti tata tertib atau aturan yang ada di TK. Semua siswa TK akan menunjukkan kedisiplinan yang baik jika mereka melakukannya.

Pendidik memainkan peran penting dalam mengawasi kedisiplinan anak-anak di sekolah, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Akibatnya, “Upaya Pendidik Menanamkan Nilai Kedisiplinan di Kelompok B TK Dharma Wanita Sedayu” adalah subjek penelitian yang menarik bagi peneliti untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pendidik dalam menanamkan nilai kedisiplinan anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Sedayu Slogohimo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidik dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada anak-anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Sedayu Slogohimo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, penelitian bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan upaya pendidik dalam menanamkan nilai kedisiplinan anak di Kelompok B TK Dharma Wanita Sedayu Slogohimo.
2. Untuk mengetahui faktor yang membantu dan menghambat pendidik dalam menanamkan nilai kedisiplinan di Kelompok B TK Dharma Wanita Sedayu Slogohimo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai pembelajaran bagi peneliti dan pembaca.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi pendidik**

Peneliti berharap dengan adanya ini dapat membantu siswa memahami tata tertib atau aturan yang perlu dipatuhi sambil saling mendisiplinkan. Hal ini akan memudahkan pendidik dalam memberikan pelajaran yang benar kepada siswa.

b. Bagi peserta didik

Ini diharapkan bahwa penelitian ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang di kelas.

c. Bagi orangtua

Sebagai masukan untuk orang tua yang menyadari pentingnya pendidikan karakter, terutama kedisiplinan sejak usia dini.

